

**PENGARUH PENGGUNAAN CHATGPT TERHADAP EFIGASI DIRI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Hagi Herata¹, Gustina Erlanti²

¹²Universitas Negeri Padang

1hagiherata242@gmail.com, 2gustinaerlanti@fbs.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the massive use of artificial intelligence, specifically ChatGPT, among students. Although offering efficiency, concerns arise regarding its impact on students' belief in their own capabilities (self-efficacy). This study aims to measure the influence of ChatGPT usage on the self-efficacy of students in the Library and Information Science Program at Universitas Negeri Padang. This is a quantitative descriptive study with a population of 91 students from the class of 2021, and a sample of 75 respondents selected using simple random sampling. Data analysis used simple linear regression. The results showed a positive and significant influence of ChatGPT usage on self-efficacy with a significance value of $0.000 < 0.05$ and t -count (5.566) $>$ t -table (1.665). The contribution of influence (R Square) is 29.8%, while 70.2% is influenced by other factors. It is concluded that appropriate use of ChatGPT can support the increase of students' self-confidence.

Keywords : Artificial Intelligence, ChatGPT, Self-Efficacy.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penggunaan kecerdasan buatan, khususnya *ChatGPT*, yang semakin masif di kalangan mahasiswa. Meskipun menawarkan efisiensi, muncul kekhawatiran mengenai dampaknya terhadap keyakinan mahasiswa akan kemampuan diri sendiri (efikasi diri). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap efikasi diri mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan populasi mahasiswa angkatan 2021 berjumlah 91 orang, dan sampel sebanyak 75 responden yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *ChatGPT* terhadap efikasi diri dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung (5,566) $>$ t tabel (1,665). Kontribusi pengaruh (R Square) sebesar 29,8%, sedangkan 70,2% dipengaruhi faktor lain.

Disimpulkan bahwa penggunaan ChatGPT yang tepat guna dapat mendukung peningkatan keyakinan diri mahasiswa.

Kata kunci : *Artificial Intelligence, ChatGPT, Efikasi Diri.*

A. Pendahuluan

Pada tahun 2022, laboratorium riset kecerdasan buatan bernama OpenAI merilis aplikasi *chatbot* bernama *ChatGPT* yang mendefinisikan ulang kemampuan mesin dalam menghasilkan konten tekstual yang koheren dan relevan. Teknologi ini mampu mengakses informasi secara kompleks, menjawab berbagai pertanyaan dengan sangat cepat, dan bahkan mendukung beragam tugas akademik. Fenomena adopsi *ChatGPT* yang masif juga terjadi di Indonesia, di mana kecepatan dan efisiensi yang ditawarkan menjadikannya alat bantu studi yang menarik bagi mahasiswa. Mahasiswa kini mengintegrasikan alat ini dalam aktivitas akademik seperti penulisan esai, pencarian informasi, hingga pemahaman konsep kompleks.

Namun, kemudahan ini menimbulkan potensi masalah terkait efikasi diri (*self-efficacy*). Efikasi diri merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu. Hal ini

penting karena berperan dalam cara individu memandang diri sendiri dan menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan hidup. Ketergantungan berlebihan pada *ChatGPT* dikhawatirkan dapat merusak efikasi diri dan keterampilan berpikir kritis, di mana mahasiswa merasa kompeten hanya karena bantuan AI, bukan karena kemampuan dasarnya sendiri.

Penelitian ini menjadi sangat krusial bagi Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi (PII). Prodi ini memiliki peran krusial dalam mencetak profesional informasi masa depan seperti pustakawan dan manajer pengetahuan yang bertindak sebagai "*gatekeeper of information*". Profesi ini sangat bergantung pada kemampuan fundamental untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi sumber informasi secara mandiri. Jika ketergantungan pada AI mengikis kompetensi inti ini, kualitas lulusan sebagai profesional informasi dapat terancam.

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara dengan mahasiswa Prodi PII, ditemukan data

bahwa 65% mahasiswa merasa sangat terbantu oleh *ChatGPT* dalam mengerjakan tugas. Namun, di sisi lain, 35% responden menyatakan ketidaksetujuan untuk terlalu mengandalkan AI karena takut memengaruhi pola pikir mereka. Adanya kesenjangan persepsi ini menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap efikasi diri mahasiswa Program Studi PII Universitas Negeri Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji pengaruh antar variabel. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan menganalisis pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap efikasi diri mahasiswa.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi UNP angkatan 2021 yang berjumlah 91 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan perhitungan, diperoleh sampel sebanyak 75 responden.

Instrumen Penelitian

Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup skala Likert (1-4). Skala 1-4 dipilih untuk menghindari kecenderungan jawaban netral dari responden. Kisi-kisi instrumen mencakup:

1. Variabel X (Penggunaan *ChatGPT*): Diadopsi dari Teori Difusi Inovasi Rogers (2003) yang meliputi *Relative Advantage*, *Compatibility*, *Complexity*, *Triability*, dan *Observability*.
2. Variabel Y (Efikasi Diri): Mengacu pada teori Bronstein (2013) yang meliputi *Personal self evaluation*, *Comparisons with others*, *Physiological state*, dan *Social feedback*.

Uji Validitas: Seluruh item pernyataan (25 item variabel X dan 20 item variabel Y) dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2272).

Uji Reliabilitas: Untuk pengukuran pada uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* variabel X (0,937) dan Y (0,922) > 0,60, sehingga dinyatakan reliabel.

Teknik analisis data meliputi uji prasyarat (uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas) serta uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier sederhana, uji t (parsial), dan koefisien determinasi (R^2).

C. Hasil dan Pembahasan **Karakteristik Responden**

Responden didominasi oleh perempuan sebanyak 63 orang (84%) dan laki-laki sebanyak 12 orang (16%).

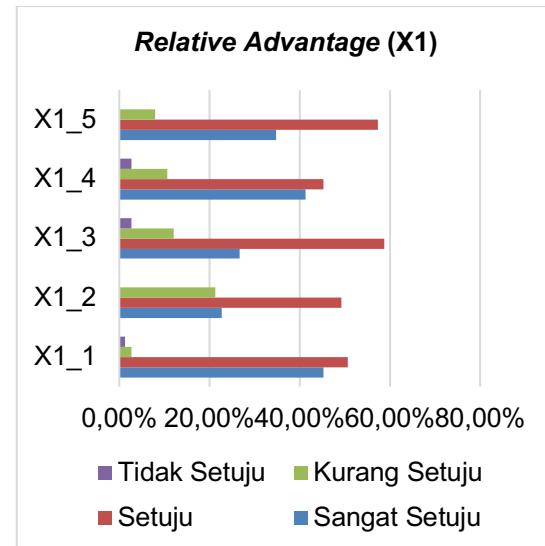
Deskripsi Data Variabel

Berdasarkan data kuesioner, berikut adalah penjabaran hasil untuk setiap indikator variabel penggunaan *ChatGPT*:

Keunggulan Relatif (*Relative Advantage*)

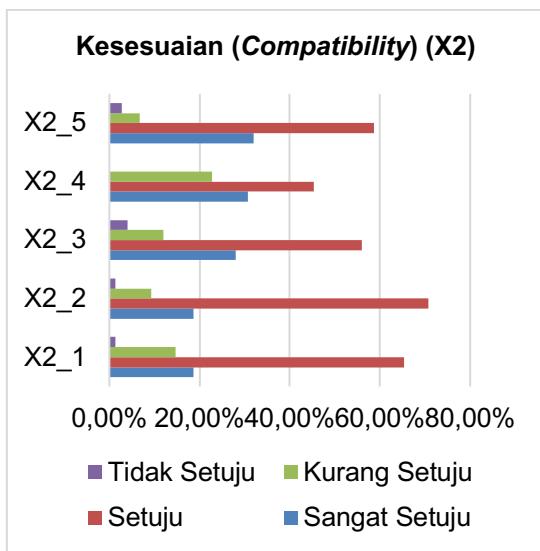
Mahasiswa merasa *ChatGPT* memberikan keuntungan dibanding metode konvensional. Indikator ini

mencakup kecepatan penyelesaian tugas dan efisiensi belajar. Sebagian besar responden (58,7%) setuju bahwa mereka merasa lebih efisien dalam belajar dengan bantuan *ChatGPT*.



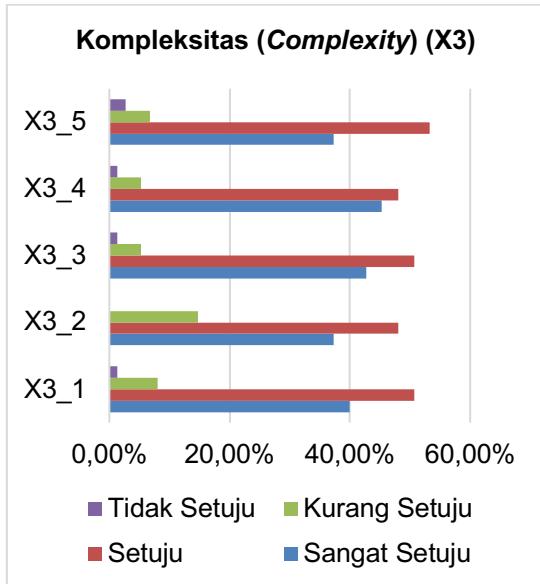
Kesesuaian (*Compatibility*)

Indikator ini mengukur kesesuaian teknologi dengan gaya belajar mahasiswa. Hasil menunjukkan 70,7% responden setuju bahwa *ChatGPT* mudah diintegrasikan ke dalam aktivitas akademik sehari-hari.



Kompleksitas (Complexity)

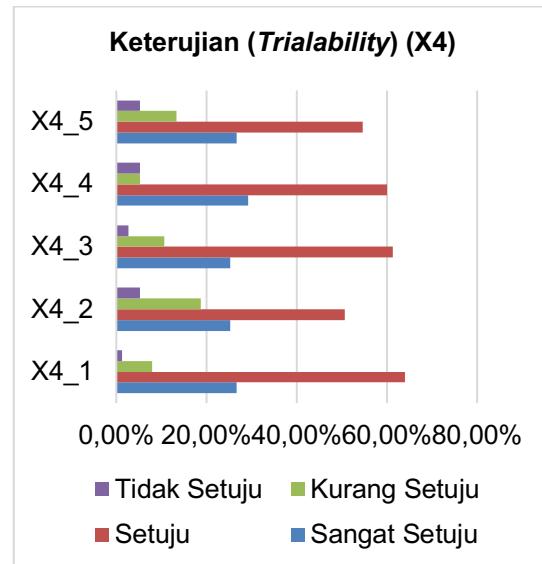
Tingkat kesulitan penggunaan *ChatGPT* dinilai rendah oleh mahasiswa. Sebanyak 50,7% responden menyatakan setuju bahwa *ChatGPT* mudah digunakan dan dipahami, serta 48% menyatakan tidak memerlukan pelatihan khusus.



Keterujian (Trialability)

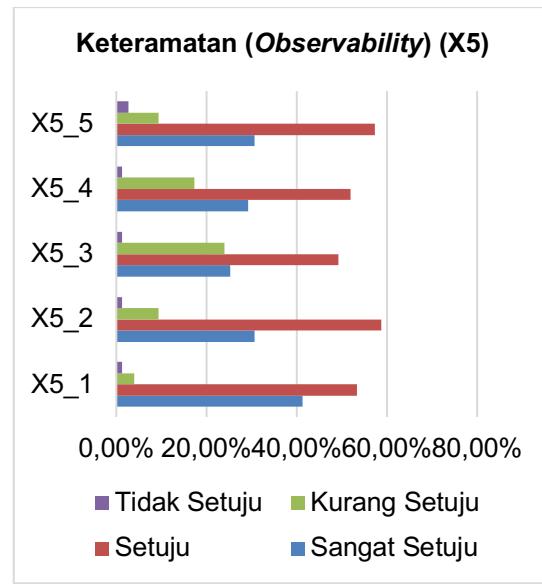
Mahasiswa merasa memiliki kesempatan cukup untuk mencoba fitur *ChatGPT*. Sebanyak 64% setuju

bahwa mereka memiliki kesempatan mencoba sebelum menggunakan secara rutin.



Keteramatatan (Observability)

Pengaruh lingkungan sosial terlihat jelas, di mana 53,3% responden sering melihat teman sekelas menggunakan *ChatGPT*, yang memotivasi mereka untuk ikut menggunakan.

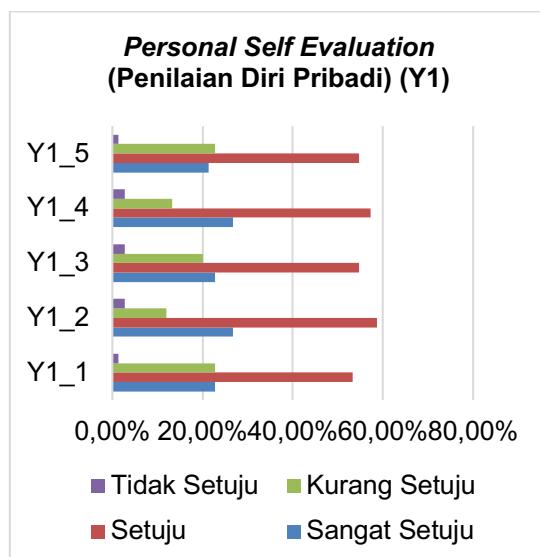


Analisis Deskriptif Variabel Efisiensi Diri (Y)

Variabel efikasi diri diukur melalui empat indikator utama sebagai berikut:

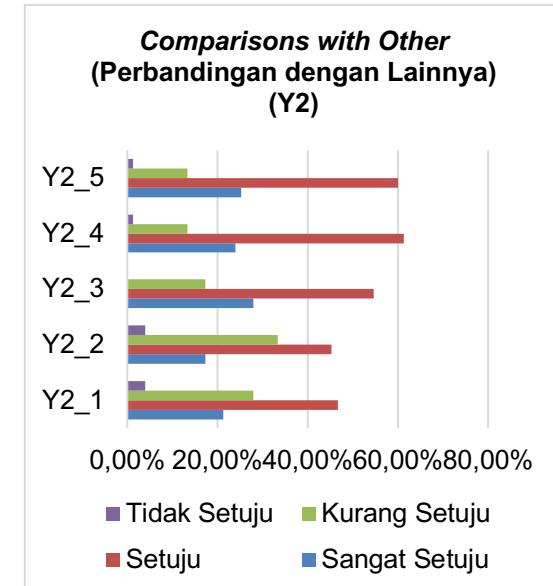
Penilaian Diri Pribadi (*Personal Self Evaluation*)

Meskipun menggunakan *ChatGPT*, mahasiswa tetap memiliki keyakinan pada kemampuan dasarnya. Sebanyak 58,7% setuju bahwa mereka percaya pada kemampuan sendiri dalam memahami materi kuliah yang kompleks.



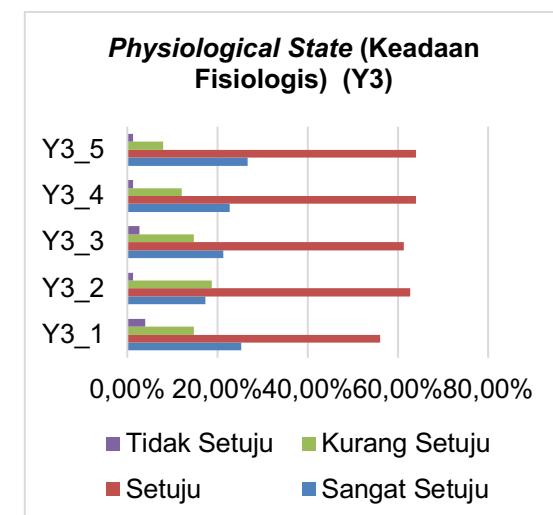
Perbandingan dengan lainnya (Comparisons with Others)

Mahasiswa merasa kompetitif. Sekitar 61,3% yakin bahwa kemampuan mereka tidak kalah dengan rekan yang sering menggunakan *ChatGPT*.



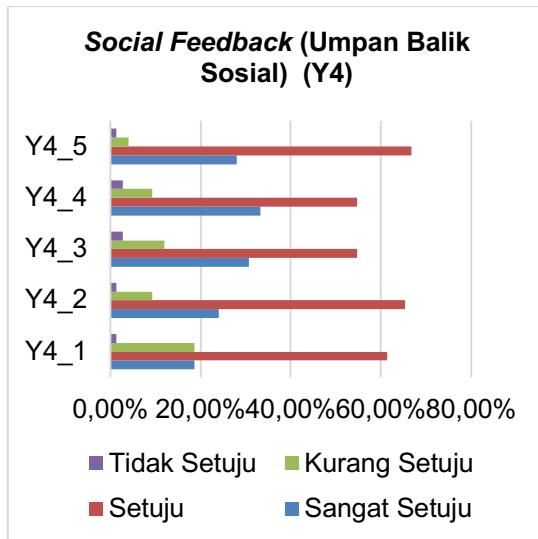
Keadaan Fisiologis (Physiological State)

Ini adalah indikator dengan respon positif tertinggi. Sebanyak 62,7% responden setuju bahwa penggunaan *ChatGPT* tidak membuat mereka cemas atau ragu akan kemampuan diri sendiri. Alat ini justru memberikan ketenangan psikologis.



Umpam Balik Sosial (Social Feedback)

Lingkungan memberikan dukungan positif. Sebanyak 66,7% responden merasa dihargai ketika mampu menyelesaikan masalah akademik, baik dengan atau tanpa bantuan alat.



Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas: Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N	75	
Normal	Mean	.0000000
Parameters	Std. Deviation	7.33811706
a,b		
Most	Absolute	.084
Extreme	Positive	.055
Differences	Negative -	.084
Test Statistic		
.084		
Asymp. Sig. (2-tailed)		
.200 ^{c,d}		
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Olahan Data Primer (2025)

Uji Linearitas: Nilai *Deviation from Linearity* (Sig.) sebesar $0,094 > 0,05$, menunjukkan terdapat hubungan linear yang signifikan antar variabel.

ANOVA Table	
<i>Sum of Squares</i>	
Df	
<i>Mean Square</i>	
F	
Sig.	
Efikasi	<i>Between(Combined)</i>
Diri *	Groups
Pengaruh	3758.180
Chat	31
GPT	121.232
	2.718
	.001
<hr/>	
<i>Linearity</i>	
	1691.331
	1
	1691.331
	37.920
	.000
<hr/>	
<i>Deviation from Linearity</i>	
	2066.849
	30
	68.895
	1.545
	.094
<hr/>	
<i>Within Groups</i>	
	1917.900
	43
	44.602
<hr/>	
Total	5676.080
	74

Sumber: Olahan Data Primer (2025)

Uji Hipotesis Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan analisis SPSS, diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N	75	
Normal	Mean	.0000000
Parameters	Std. Deviation	7.33811706
a,b		
Absolute		.084

Most	Positive	
Extreme		.055
Differences	Negative	
		-.084
Test Statistic		
		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		
		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber: Olahan Data Primer (2025)

Persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + bX + e = 26,359 + 0,437X$$

Konstanta sebesar 26,359 menunjukkan nilai dasar efikasi diri tanpa pengaruh ChatGPT. Koefisien regresi 0,437 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% penggunaan ChatGPT akan meningkatkan efikasi diri sebesar 0,437. Arah pengaruh adalah positif.

Uji Parsial (Uji t)

Nilai t_{hitung} sebesar 5,566 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,66543 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Nilai sebesar 5,566 $> (1,665)$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, penggunaan ChatGPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa.

Coefficients^a			
Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	T
	Beta	Sig.	
1 (Constant)	26,359	6,253	4,215
			.000

Penggunaan Chat GPT	
	.437
	.078
	.546
	5,566
	.000

a. Dependent Variable: Efikasi Diri

Sumber: Olahan Data Primer (2025)

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 sebesar 0,298. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memberikan kontribusi pengaruh sebesar 29,8% terhadap efikasi diri mahasiswa, sedangkan sisanya 70,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.288	7,388

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Chat GPT

b. Dependent Variable: Efikasi Diri

Sumber: Olahan Data Primer (2025)

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memiliki dampak positif terhadap efikasi diri mahasiswa. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan ChatGPT secara efektif cenderung memiliki keyakinan diri yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas akademik. Hal ini sejalan dengan aspek *Relative Advantage* (keunggulan relatif) dalam

teori Rogers, di mana persepsi manfaat efisiensi mendorong adopsi teknologi yang kemudian berkontribusi pada rasa kompeten.

Secara spesifik, indikator *Physiological State* pada variabel efikasi diri menunjukkan skor tinggi. Ini mengindikasikan bahwa keberadaan *ChatGPT* sebagai alat bantu (*support tool*) membantu mengurangi kecemasan akademik dan meningkatkan ketenangan mahasiswa saat menghadapi tugas.

Hasil ini mendukung penelitian Bouzar dkk. (2024) yang menemukan korelasi positif antara penggunaan *ChatGPT* dan efikasi diri penulisan akademik, di mana alat ini meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa pascasarjana. Namun, perlu dicatat bahwa pengaruh yang diberikan hanya sebesar 29,8%, yang berarti faktor internal (seperti motivasi intrinsik) dan faktor eksternal lain (dukungan dosen/teman) tetap memegang peranan dominan (70,2%) dalam pembentukan efikasi diri.

Kekhawatiran bahwa AI akan menggerus kemandirian belum sepenuhnya terbukti dalam sampel ini, asalkan AI diposisikan sebagai alat bantu untuk memperkaya ide, bukan menggantikan proses berpikir kritis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh penggunaan *ChatGPT* terhadap efikasi diri mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Universitas Negeri Padang, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan *ChatGPT* terhadap efikasi diri mahasiswa. Hal ini bermakna bahwa semakin intensif dan tepat penggunaan *ChatGPT* dalam menunjang aktivitas akademik, maka akan semakin tinggi pula tingkat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya (efikasi diri). Sebaliknya, penggunaan yang rendah atau tidak efektif cenderung diikuti dengan tingkat efikasi diri yang lebih rendah.

Lebih lanjut, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 29,8% terhadap pembentukan efikasi diri mahasiswa. Angka ini mengindikasikan bahwa meskipun teknologi AI seperti *ChatGPT* memiliki peran nyata dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, masih terdapat faktor lain yang lebih dominan sebesar 70,2% yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain tersebut kemungkinan dapat berupa motivasi intrinsik, dukungan sosial dari teman sebaya dan dosen, kondisi psikologis,

serta metode pembelajaran yang diterapkan di perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Cahyadi, W. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*. Jakarta: PT Inovasi Pratama Internasional.

Hadian, T., Pkim, M., & Rahmi, E. (2023). *Berteman dengan ChatGPT: Sebuah Transformasi dalam Pendidikan*. Bandung: Edu Publisher.

Rogers, E.M. (2003). *Diffusion of Innovations (Fifth Edition)*. FREE PRESS.

Williams, D., & Carter, L. (2024). *AI for Data Science: Transforming Analytics with NLP Models*. McGraw-Hill

Artikel in Press :

Shahzad, M. F., Xu, S., & Zahid, H. (2025). Exploring the impact of generative AI-based technologies on learning performance through self-efficacy, fairness & ethics, creativity, and trust in higher education. *Education and Information Technologies*, 30(3), 3691-3716.

Jurnal :

Bandura, A. (2012). On the functional properties of perceived self-efficacy revisited. *Journal of management*, 38(1), 9-44.

Bouzar, A., EL Idrissi, K., & Ghourdou, T. (2024). ChatGPT and academic writing self-efficacy: Unveiling correlations and technological dependency among postgraduate students. *Arab World English Journal (AWEJ) Special Issue on ChatGPT*.

Putri, R. A., & Wicaksono, A. (2023). Transformasi Belajar Mahasiswa dengan Bantuan ChatGPT. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 8(1), 55–66.

Widjaya, T., Sugianto, H., & Nabila, R. (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap ChatGPT dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 70–80.

Zimmerman, B. J. (2000). Self-efficacy: An essential motive to learn. *Contemporary educational psychology*, 25(1), 82-91.